

**PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET TENTANG SITUS  
KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN HASIBELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII  
DI MTsN 4 KERINCI**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**BELLA SAKINAH WAHYUNI**

**NIM : 1710201013**

**MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**(IAIN) KERINCI**

**2021M/1442H**

**PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET TENTANG SITUS  
KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII  
DI MTsN 4 KERINCI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu  
Syarat Guna Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**BELLA SAKINAH WAHYUNI**

**NIM. 1710201013**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

**TAHUN 2021**

Drs. H. DARSI, M.PdI  
HARMALIS, M.PsI  
Dosen Institut Agama Islam  
Negeri (IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, Novermber  
2021  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Kerinci  
di\_  
Sungai Penuh

### NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Bella Sakinah Wahyuni, NIM. 1710201013** yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Internet Tentang Situs Keagamaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di MTsN 4 Kerinci”**, telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai Gelar Serjana Pendidikan (SPd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

Demikian, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. H. Darsi, M.PdI**  
**NIP. 19660209 200003 1 005**

**Harmalis , M.PsI**  
**NIP. 1980051 7201412 1 004**

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Bella Sakinah Wahyuni

NIM : 1710201013

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Internet Tentang Situs Keagamaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di MTsN 4 Kerinci”** benar-benar hasil karya saya, kecuali yang tercantum sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Sungai Penuh, November 2021

Saya yang menyatakan

**BELLA SAKINAH WAHYUNI**

**NIM. 1710201013**

**KEMENTERIAN AGAMA**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

JL. Pelita IV Kota Sungai Penuh Fax. (0748)-22114 Telp. 0748-21065

KodePos 37112 Website: [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) e-mail: [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi oleh **Bella Sakinah Wahyuni** Nim **1710201013** dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Internet Tentang Situs Keagamaan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di MTsN 4 Kerinci”** telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 22 Februari 2022.

**Dewan Penguji**

Aridem Vintoni, S.Pd,M.Pd

Ketua Sidang

NIP. 197909252009121003

Dr. Muhamad Yusuf, S.Ag,M.Ag

Penguji I

NIP. 197005051998031006

Rini Syevyilni Wisda, M.Pd

Penguji II

NIP. 198909032019032009

Drs. H.Darsi, M.PdI

Pembimbing I

NIP. 199660209 200003 1 005

Harmalis, S.Psi, M.Psi

Pembimbing II

NIP. 1980051 7201412 1 004

**Mengesahkan Dekan**

**Mengetahui Ketua Jurusan**

Dr. Hadi Candra, S. Ag, M.PD

Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd

NIP. 19730605 199903 1 004

NIP. 19780605 200604 1 001

## ABSTRAK

### **Bella Sakinah Wahyuni, 2021. “Pengaruh Pemanfaatan Internet Tentang Situs Keagamaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di MTsN 4 Kerinci”**

Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik orang ataupun benda sehingga mempengaruhi apa-apa saja yang ada di sekitarnya. Dalam hal ini, pengaruh yang dimaksud adalah tentang situs keagamaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Situs keagamaan adalah situs-situs web yang berisi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sementara hasil belajar adalah hasil dari usaha selama mengikuti proses pembelajaran atau tahap kesuksesan peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari hasil ujian mengenai beberapa materi pelajaran tertentu. Adapun rumusan masalahnya adalah: 1). Bagaimanakah pemanfaatan internet situs [www.imankepadarasarulallah.com](http://www.imankepadarasarulallah.com), [www.berkompetensidalamkebaikan.com](http://www.berkompetensidalamkebaikan.com), situs dan situs ngaji yuk [www.elhoda.net](http://www.elhoda.net) di MTsN 4 Kerinci, 2). Bagaimanakah hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Kerinci, 3). Bagaimanakah pengaruh pemanfaatan internet dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Kerinci. Penelitian ini bertujuan a). Untuk mengetahui pemanfaatan internet di MTsN 4 Kerinci, b). Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Kerinci, c). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan internet dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 4 Kerinci. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Angket disebarakan kepada siswa kelas VIII MTsN 4 Kerinci. Dokumentasi dilaksanakan pada saat penyebaran angket oleh peneliti dan pengisian angket oleh siswa. Dari hasil penelitian, guru Pendidikan Agama Islam memanfaatkan internet situs keagamaan dengan cara menampilkan video dengan infocus, misalnya video animasi yang menarik bagi siswa tentang belajar berwudhu yang benar, tata cara sholat jenazah. Kemudian, dengan membuka situs keagamaan [www.elhoda.net](http://www.elhoda.net) untuk mengajarkan kaidah tajwid kepada siswa. Selanjutnya. Adapun kendala guru untuk menerapkan pemanfaatan internet adalah jaringan wifi yang tidak selalu stabil ketika digunakan oleh banyak orang. untuk guru senior, penggunaan internet masih berikisar pada dasarnya karna tidak terlalu memahami kinerja teknologi canggih. Terakhir, hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa MTsN 4 Kerinci dengan rata-rata 65.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Situs Keagamaan, Hasil Belajar.



## ABSTRAC

### **Bella Sakinah Wahyuni, 2021. “The Effect Of Internet Utilization Of Religious Sites In Improving The Learning Outcomes Of Islamic Religious Education Students Of Class VIII at MTsN 4 Kerinci”**

Influence is a power or strength that arises from something, either a person or an object so that it affects everything around it. In this case, the influence in question is about religious sites in improving student learning outcomes. Religious sites are websites that contain Islamic Religious Education subjects. While learning outcomes are the result of efforts during the learning process or the stages of success of students in studying subjects at school, which are expressed in the form of numbers obtained from exam results regarding certain subject matter. The formulation of the problem is: 1). How is the use of the internet site [www.imankepadarasulallah.com](http://www.imankepadarasulallah.com), the site [www.berkompetensidalamkebaikan.com](http://www.berkompetensidalamkebaikan.com), and the Koran site [www.elhoda.net](http://www.elhoda.net) at MTsN 4 Kerinci, 2). What are the learning outcomes of Islamic Religious Education at MTsN 4 Kerinci, 3). How is the influence of the use of the internet in improving learning outcomes of Islamic Religious Education at MTsN 4 Kerinci. This study aims to a). To find out the use of the internet at MTsN 4 Kerinci, b). To find out the learning outcomes of Islamic Religious Education at MTsN 4 Kerinci, c). To determine whether there is an effect of using the internet in improving student learning outcomes at MTsN 4 Kerinci. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. Questionnaires were distributed to class VIII MTsN 4 Kerinci students. Documentation was carried out at the time of distributing questionnaires by researchers and filling out questionnaires by students. From the results of the research, Islamic Religious Education teachers use the internet of religious sites by displaying videos with infocus, for example interesting animated videos for students about learning the correct ablution, procedures for praying the corpse. Then, by opening the religious site [www.elhoda.net](http://www.elhoda.net) to teach the rules of recitation to students. Next. The teacher's obstacle to implementing the use of the internet is the wifi network which is not always stable when used by many people. For senior teachers, the use of the internet still revolves around basically because they do not really understand the performance of advanced technology. Finally, the learning outcomes of Islamic Religious Education students at MTsN 4 Kerinci with an average of 65.

**Keywords: Influence, Religious Sites, Learning Outcomes.**

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### PERSEMBAHAN

*Saya berjuang demi rupiah dari ayah, Saya berjuang demi letih yang menghimpit hati ibu*

*Setiap malam menjadi predator buku dengan secangkir kopi*

*Menatap layar laptop dengan intuisi yang harus di upgrade setiap hari*

*Hingga terhimpun rasa lelah ini dalam bentuk skripsi*

*Alhamdulillah wa syukurillah segala puji hanya milik Allah SWT*

*Terimakasih dengan rasa cinta yang teramat dalam untuk Ayahanda Syamsi dan Ibunda Erwaida*

*Semoga saya semakin tegap berdiri untuk mengukir senyum dibibir kalian*

*Terimakasih dengan rasa kasih sayang yang teramat dalam untuk Adinda semata wayang Ulfa Sahida.*

*Jadilah adik yang sabar bersaudarakan saya yang penuh kekurangan, jadilah adik yang sabar hingga semua kebutuhan dan keinginanmu akan saya wujudkan*

*Terimakasih untuk keluarga besar Kakek Rafiun dan Kakek Zainurin dan Malina menjadi rumah yang selalu teduh untuk berkeluh*

*Terimakasih terus mengalir kepada Ibunda Zafran jagoan untuk ilmu yang sudi diturunkan*

*Terimakasih telah berjuang bersama, Mars dan Kandus. Akan sangat menyenangkan kesuksesan ini kita rayakan dengan wisata kulineran.*

*Terimakasih untuk si Biru “smart laptop” telah menemani saya membuktikan seterjal apapun dalam perjalanan, yakinlah kita punya Tuhan yang Maha Besar.*

### MOTTO

وَأَنفُوا لِلَّهِ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Dan bertakwalah kepada Allah, maka Allah akan mengajarkanmu, dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.  
(Al-Baqarah : 282)



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الَّذِي حَبَّأَنَا بِالْإِيمَانِ وَالْيَقِينِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ، وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga saja senantiasa terlimpahkan buat Nabi besar Muhammad SAW, yang telah bersusah payah memperjuangkan Islam, sehingga pada saat sekarang ini kita dapat merasakan betapa manis dan indah nya iman dan islam.

Skripsi ini di susun dengan tujuan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sebagai perwujudan dan akhir perjuangan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan S.1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kendala, namun semua kendala tersebut dapat teratasi berkat bimbingan, dan arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

2. Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag. Wakil Rektor I, Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si. Wakil Rektor II, dan Dr. Halil Khusairi, M.Ag., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Bapak, Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
4. Drs.Saaduddin Wakil Dekan I, Dr. Suhaimi, M.Pdi Wakil Dekan II, Eva Ardinal, M.A, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
5. Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
6. Ali M Zebua, M.Pd Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
7. Bukhari Ahmad, S.PdI, M.Pd, penasehat akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
8. Drs. H. Darsi, M.PdI sebagai pembimbing I dan Harmalis, M.PsI sebagai pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis, baik dalam penyusunan skripsi maupun pada masa perkuliahan.
10. Pihak perpustakaan dan seluruh staf akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

11. Teman-teman angkatan 2017 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi dan membantu dalam mewujudkan karya ilmiah ini.

Hanya ucapan terima kasih yang mampu penulis persembahkan, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan memberi rahmat kepada kita semua. Demikian pula skripsi ini, semoga bermanfaat bagi insan pendidikan dalam meniti karir maupun melaksanakan tugas sebagai mahasiswa. Akhirnya, semoga apa yang kita lakukan mendapat ridha Allah SWT.

Sungai Penuh, November 2021  
Penulis,

BELLA SAKINAH WAHYUNI  
NIM. 1710201002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## DAFTAR ISI

### HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Definisi Operasional.....	6

### BAB II: LANDASAN TEORI

A. Internet .....	8
1. Pengertian Internet .....	8
2. Perkembangan Internet .....	10
3. Fungsi Internet .....	12
a. Fungsi Alat Komunikasi .....	13
b. Fungsi Akses Komunikasi .....	13
c. Fungsi Pendidikan dan Pembelajaran .....	14
d. Fungsi Tambahan .....	14
e. Fungsi Pelengkap .....	15
4. Sumber Daya Internet .....	15
1. Sumber Elektronis .....	15

2. Word Wide Web .....	16
3. Intranet .....	16
4. Extranet .....	17
5. Aplikasi WEB .....	17
B. Website yang Relevan Terhadap Pembelajaran PAI .....	18
1. Pengertian Website.....	18
2. Macam-macam Situs Keagamaan .....	18
a. <a href="http://www.imankepadarasulallah.com">www.imankepadarasulallah.com</a> .....	18
b. <a href="http://www.berkompetensidalamkebaikan.com">www.berkompetensidalamkebaikan.com</a> .....	18
c. ngaji yuk <a href="http://www.elhoda.net">www.elhoda.net</a> .....	19
C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....	19
1. Hasil Belajar.....	19
a. Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli.....	19
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	20
2. Pendidikan Agama Islam .....	22
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	22
b. Penjelasan Istilah dalam Pendidikan Agama Islam .....	23
c. Hasil belajar PAI sebelum memanfaatkan internet .....	26
D. Penelitian Relevan .....	27
E. Hipotesis Penelitian .....	30

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel .....	32
1. Populasi .....	32
2. Sampel .....	32
C. Variabel Penelitian .....	32
1. Variabel Independen .....	32
2. Variabel Dependen.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
Angket .....	33

E. Instrumen Penelitian .....	33
F. Prosedur Penelitian .....	39
G. Teknik Analisa Data .....	40
<b>BAB 1V: HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	47
C. Hasil Analisis Data.....	50
D. Pengujian Hipotesis .....	54
E. Pembahasan.....	55
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini, perkembangan teknologi sangat cepat dan sulit terbendung lagi. Termasuk salah satunya adalah teknologi komunikasi dan informasi. Kondisi ini telah mengubah pola belajar dan pembelajaran yang dilakukan oleh manusia ke arah yang lebih luwes atau *flexible*. Individu dapat memanfaatkan media teknologi dan melakukan proses belajar tanpa terikat oleh faktor ruang dan waktu. Perkembangan teknologi informasi juga telah menghasilkan ragam dan variasi jumlah media yang berisi aneka informasi dan pengetahuan yang dapat dipelajari. Siswa dan guru dapat memilih ragam media dan juga informasi dan pengetahuan yang dapat dipelajari sesuai dengan keperluan. Media yang sering kali digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran adalah internet (Brilianto S; 2008-2).

Kemajuan teknologi internet yang berpengaruh disemua bidang menimbulkan efek positif dan negatif bagi para siswa. Oleh karena itulah, guru sebagai fasilitator yang membimbing siswa haruslah mampu memanfaatkan dan memperdayakan fasilitas yang ada diinternet untuk kemajuan pribadi siswa menjadi lebih baik. Siswa dibelaki dengan pengertian kesadaran untuk mengeksplorasi dan mengembangkan pribadinya dengan pembelajaran menggunakan internet sebagai sumber informasi (Zainiyati; 2017-151).

Banyak siswa dalam dunia pendidikan yang menggunakan internet untuk membantu mereka dalam belajar. Baik mencari informasi yang terkait dengan mata pelajaran ataupun info-info lain yang bisa menambah wawasan siswa menjadi lebih luas lagi.

Hal ini sesuai dengan observasi penulis pada tanggal 21 Desember 2020 di MTsN 4 Kerinci, penulis melihat fenomena searching situs keagamaan oleh siswa kebanyakan dilakukan pada hari dimana terdapat banyak mata pelajaran PAI di hari tersebut. Siswa biasanya mengakses situs keagamaan pada mata pelajaran Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Akidah Akhlak pada saat proses pembelajaran berlangsung dan ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Namun, diluar fenomena ini terdapat juga beberapa siswa yang membuka situs keagamaan pada saat jam istirahat atau jam kosong lainnya tanpa diarahkan oleh guru dan hanya sekedar ingin menambah wawasan baginya. Pembahasan yang sering diakses oleh beberapa siswa ini adalah cara membaca Al-Quran yang baik dan sesuai tajwid, tata cara sholat sunnah tahadjud dan sholat sunnah dhuha, siroh nabawiyah, dan lain sebagainya. Dengan sarana wifi sekolah yang memadai (terutama di area ruang guru dan ruang wakil kesiswaan), siswa dapat menikmati waktu istirahat bersama teman sembari mengakses situs keagamaan untuk menambah ilmu.

Dasar tercapainya tujuan pembelajaran tidak bisa terlepas dari kualitas pembelajaran itu sendiri. Kualitas pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat mengukur sejauh mana tingkatan pencapaian hasil dari tujuan

pembelajaran itu sendiri. Tujuan pembelajaran yang sudah tercapai akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dari peserta didik.

Sedangkan permasalahan yang terjadi saat ini hasil belajar PAI di sekolah menjadi tantangan besar bagi para guru dan siswanya. Hal ini disebabkan gejala-gejala yang dapat memicu rendahnya hasil belajar PAI. Diantaranya, kurang bijaknya siswa dalam memanfaatkan internet. Penggunaannya yang terlalu sering dan diluar dari materi pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI. Selanjutnya, sekolah belum memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler yang relevan untuk menambah wawasan siswa terhadap pembelajaran PAI. Misalnya, halaqah (pengajian kelompok kecil yang dibuat seperti lingkaran dengan seorang guru yang disebut Murobbi/Murobbiah berada ditengah-tengahnya), bimbingan tajwid Al-Quran, lomba lagu qasidah, dan sebagainya. Gejala berikutnya adalah metode pembelajaran guru PAI yang terkesan monoton bahkan diantaranya terdapat guru PAI yang mengantuk dan memainkan ponsel saat proses pembelajaran berlangsung. Berikutnya, kurangnya disiplin yang diterapkan oleh sekolah. Terakhir masih terdapat beberapa siswa yang tidak bisa shalat dan membaca Al-Quran, hal ini tentu akan menjadi ketakutan tersendiri bagi sebagian siswa.

Sesuai dengan observasi penulis pada tanggal 21 Desember 2020 di MTsN 4 Kerinci kurang bijaknya siswa dalam memanfaatkan internet. Penggunaan internet yang terlalu sering dengan durasi yang cukup lama tetapi diluar dari situs keagamaan yang dapat membantu menambah wawasan siswa

terhadap pembelajaran PAI. Siswa lebih sering membuka situs game online, situs streaming film dan idol k-pop yang kini tengah menjadi fenomena hangat khususnya dikalangan remaja, situs wattpad/novel online. Selanjutnya, sekolah belum memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler yang relevan untuk menambah wawasan siswa terhadap pembelajaran PAI. Terakhir, masih terdapat beberapa siswa yang tidak bisa shalat dan membaca Al-Quran, sehingga menjadi ketakutan tersendiri baginya saat belajar pelajaran PAI.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang **“Pengaruh Pemanfaatan Internet Tentang Situs Keagamaan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di MTsN 4 Kerinci”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Hasil belajar terkhususnya Pendidikan Agama Islam
2. Jaringan internet yang tidak memadai
3. Resiko penyalahgunaan internet bagi para siswa

#### **C. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini pada pengaruh penggunaan internet di MTsN 4 Kerinci
2. Pada penelitian ini khusus terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Kerinci
3. Penelitian ini hanya dilakukan di MTsN 4 Kerinci

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pemanfaatan internet situs [www.imankepadarasulallah.com](http://www.imankepadarasulallah.com), situs

[www.berkompetensidalamkebaikan.com](http://www.berkompetensidalamkebaikan.com), dan situs ngaji yuk

[www.elhoda.net](http://www.elhoda.net) di MTsN 4 Kerinci?

2. Bagaimanakah hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Kerinci?
3. Bagaimanakah pengaruh pemanfaatan internet dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Kerinci?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pemanfaatan internet di MTsN 4 Kerinci.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Kerinci.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan internet dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Kerinci.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah serta sebagai syarat menyelesaikan program studi strata satu.
  - b. Bagi para akademis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.
  - c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pemanfaatan internet tentang situs keagamaan.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik, lebih bijak dalam menggunakan internet, senantiasa meningkatkan kualitas belajar dengan memperbanyak membaca referensi buku tentang keagamaan, atau belajar memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan membuka situs-situs keagamaan yang tersedia.
- b. Bagi guru, dapat menjadi salah satu acuan untuk lebih mendemonstrasikan pemanfaatan internet tentang situs keagamaan disekolah, agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap administrasi pendidikan. Sebagai saran bagi kepala sekolah untuk mengambil keputusan dalam pembinaan para siswa yang lebih baik lagi.

## G. Definisi Operasional

### 1. Internet

Internet adalah suatu jaringan komunikasi bersifat global yang menghubungkan satu media elektronik dengan media lainnya yang bisa digunakan untuk miliaran pengguna yang ada di dunia. Dimana semua orang bisa mengaksesnya untuk kepentingan seperti komunikasi, mendapatkan informasi, dan bahkan memanfaatkan internet sebagai wadah untuk belajar secara otodidak atau berkelompok.



## **2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Pendidikan Agama Islam menurut Muhaimin adalah bagian dari pendidikan Islam. Setiap Pendidikan Agama Islam sudah tentu pendidikan Islam, artinya pendidikan Islam lebih luas dibanding pendidikan Pendidikan Agama Islam. Sementara menurut Marimba, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Pada hakekatnya Pendidikan Agama Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan bimbingan pertumbuhan, serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Internet

##### 1. Pengertian Internet

Internet dapat dirumuskan sebagai *“a large collection of computers in network that are tied together so that many users can share their vast resources”*. Tampaklah bahwa pengertian internet tidak hanya terbatas pada aspek perangkat keras (infrastruktur) berupa seperangkat komputer yang saling berhubungan satu sama lain dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan data, baik berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dengan kemampuannya dapat dikatakan bahwa internet merupakan suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya ke seluruh penjuru dunia (Munir; 2010-195).

Internet merupakan contoh jaringan terbesar yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar di seluruh penjuru dunia dan tak terikat pada satu organisasipun. Siapa saja dapat bergabung pada internet. Dengan menggunakan jaringan ini, sebuah organisasi dapat melakukan pertukaran informasi secara internal ataupun melakukan pertukaran informasi secara eksternal dengan organisasi-organisasi yang lain. Dalam hal ini, jaringan tersusun atas berbagai jenis komputer dan sistem operasi (Kadir; 2003-370).

Jaringan yang membentuk internet bekerja berdasarkan suatu set protokol standar yang digunakan untuk menghubungkan jaringan komputer dan

mengalami lalu lintas dalam jaringan. Protokol ini mengatur format data yang dizinkan, penanganan kesalahan (*error handling*), lalu lintas pesan dan standar komunikasi lainnya. Protokol standar pada internet dikenal sebagai TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*). Protokol ini memiliki kemampuan untuk bekerja diatas segala jenis komputer, tanpa terpengaruh oleh perbedaan perangkat keras maupun sistem operasi yang digunakan. Sebuah sistem komputer yang terhubung secara langsung ke jaringan memiliki nama domain dan alamat IP (*Internet Protocol*) dalam bentuk numerik dengan format tertentu sebagai pengenal. Internet juga memiliki *gateway* ke jaringan dan layanan yang berbasis protokol lainnya (Rohaya: Diakses 1 Desember 2020).

Internet adalah menyangkut komunikasi antarmanusia di seluruh dunia melalui jaringan komunikasi elektronik yang dimungkinkan karena adanya koneksitas jaringan komputer (Rustam; 2017-Vol 21 No 1 hlm 18). Dalam prakteknya, internet memunculkan istilah baru, yakni dunia maya. Sedangkan dunia di mana kita hidup disebut dunia nyata. Internet berada diantara keduanya. Karena salah satu fungsi internet adalah sebagai penghubung antara dunia nyata dengan dunia maya. Dunia maya adalah tempat para pengguna internet berkomunikasi.

Sehingga internet menjadi sebuah jaringan komunikasi global. Berjuta orang di seluruh dunia menggunakan internet untuk berbagai hal, mulai keperluan pribadi, organisasi, sampai keperluan perusahaan. Masyarakat Indonesia di berbagai daerah juga sudah banyak yang menggunakan internet. Tidak hanya di perusahaan, penggunaan internet juga masuk ke sekolah-

sekolah sebagai sarana penting dalam kegiatan pembelajaran. Akses internet sudah mudah digunakan di rumah-rumah.

Dari berbagai informasi mengenai internet di atas, maka dapat disimpulkan bahwa internet adalah jaringan komunikasi yang bersifat global. Dimana semua orang bisa mengaksesnya untuk kepentingan seperti komunikasi, mendapatkan informasi, dan bahkan memanfaatkan internet sebagai wadah untuk belajar secara otodidak atau berkelompok.

## **2. Perkembangan Internet**

Dalam perkembangannya, internet menjadi sebuah jaringan komputer terbesar di dunia. (Jaringan merupakan istilah yang berarti sekelompok komputer yang digabungkan bersama sehingga dapat berbagi pakai informasi dan sumber daya). Sesuai dengan namanya, internet bukan jaringan tunggal tetapi lebih merupakan jaringan dari jaringan. Internet mengandung sejumlah standar untuk melewatkan informasi dari suatu jaringan ke jaringan lainnya, sehingga jaringan-jaringan di seluruh dunia dapat berkomunikasi.

Peluncuran WWW (World Wide Web) pada 1990-an telah membuka babak baru dalam perkembangan internet yang sudah ada sejak 1950-an. Sejak saat itu tulang punggung utama internet sudah berpindah dari DARPA dan badan penelitian ke perusahaan swasta di Amerika Serikat. Hanya setelah digunakan untuk transaksi bisnis dan komersil, potensi internet menjadi semakin jelas. Dengan demikian, internet tidak lagi merupakan *a sleeping giant*.

Setelah diberikan sayap WWW, internet berkembang pesat menjadi museum maya, perpustakaan maya dan pasar raya informasi maya yang paling besar di dunia. Justru itu, ia dijadikan dasar untuk membangun dunia informasi dunia.

Pada tahun 1981, pengguna internet di Amerika Serikat hanya berjumlah 213. Angka itu melonjak menjadi 617,000 pada tahun 1991. Pada akhir tahun 1977, terdapat 99,96% pengguna internet di seluruh dunia. Dengan demikian bilangan penggunaannya meningkat 20% setiap bulan (Munir; 2010-187).

Faktor utama daya tarik internet adalah dari sisi kemampuan internet dalam mengakses informasi teks, audio, gambar, perkiraan, ilustrasi dan yang lain dari 320 juta web di internet dengan lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan media komunikasi/informasi yang lain. Salah satu cara untuk mencari informasi di internet ialah dengan menggunakan mesin pencarian (*search mesines*).

Pada awalnya nternet dibangun oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat dalam rangka untuk melakukan hubungan dengan para ilmuwan dan profesor universitas di seluruh dunia. Kini, Internet dapat digunakan oleh siapa saja untuk melakukan akses informasi apa saja dan bahkan untuk melakukan transaksi bisnis.

Supaya bisa berhubungan dengan internet, seorang pemakai dapat mengakses komputer pada perusahaan yang telah terkoneksi ke internet atau

perlu menjadi pelanggan dari sebuah ISP (*Internet Service Provider*). Alternatif lain, cukup melakukan pengaksesan pada warung-warung internet (warnet). ISP adalah organisasi komersial yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa akses ke internet.

Koneksi jutaan komputer di internet ditangani dengan menggunakan protokol TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*). Protokol ini mensyaratkan bahwa setiap komputer di dalam jaringan internet harus memiliki identitas yang unik yang dinamakan nomor atau alamat IP. Nomor ini terdiri atas empat bilangan dengan masing-masing bernilai antara 0 sampai dengan 255, dan antarbilangan dipisahkan oleh tanda titik.

Umumnya alamat IP dinyatakan dengan nama domain. Hal ini didasarkan kenyataan bahwa mengingat suatu nama, misalnya ugm.ac.id lebih gampang diingat daripada mengingat alamat IP seperti 128.252.115.5. Sistem yang memetakan domain ke alamat IP disebut Domain Name Server (DNS). Server ini memelihara daftar nama jaringan lokal dan nama komputer serta alamat IP (Munir; 2010-371).

### **3. Fungsi Internet**

Menurut Kenji Kitao, setidaknya ada enam fungsi internet yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu fungsi sebagai alat komunikasi, sebagai alat mengakses informasi, fungsi pendidikan dan pembelajaran, serta fungsi tambahan, fungsi pelengkap dan fungsi pengganti.



### **1. Fungsi Alat Komunikasi**

Apa bedanya berkomunikasi dengan menggunakan *telepon* dan *facsimile (fax)* yang juga sama-sama mampu menyampaikan informasi sangat cepat? Pada komunikasi yang menggunakan telepon, semakin jauh jarak orang yang berkomunikasi, semakin mahal pula biaya pulsa telepon yang harus dibayar. Pembayaran akan semakin mahal lagi manakala waktu berkomunikasi berlangsung lebih lama sesuai dengan banyaknya informasi yang disampaikan. Namun, dalam berkomunikasi melalui internet, pulsa telepon yang dibayar hanyalah pulsa lokal. Tidak ada pengaruh jarak atau jauh-dekatnya orang yang dihubungi (komunikasikan).

### **2. Fungsi Akses Informasi**

Melalui internet, kita juga dapat mengakses berbagai informasi yang disajikan oleh berbagai surat kabar atau majalah tanpa harus berlangganan. Demikian juga dengan berbagai informasi lainnya, mulai dari yang paling sederhana, seperti prakiraan cuaca, kurs valuta asing sampai pada hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan sosial, ekonomi budaya, politik, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

### **3. Fungsi Pendidikan dan Pembelajaran**

Setelah bahan pembelajaran elektronik dikemas dan dimasukkan ke dalam jaringan sehingga dapat diakses melalui internet, maka kegiatan berikutnya yang perlu dilakukan adalah mensosialisasikan ketersediaan program pembelajaran tersebut agar dapat diketahui oleh masyarakat luas khususnya para calon peserta didik. Para guru juga perlu diberikan

pelatihan agar mereka mampu mengelola dengan baik penyelenggaraan kegiatan pembelajaran melalui internet. karakteristik/potensi internet sebagaimana yang telah diuraikan di atas tentunya masih dapat diperkaya lagi dengan yang lainnya. Namun, setidaknya-tidaknya ketiga karakteristik/potensi internet tersebut dipandang sudah memadai sebagai dasar pertimbangan untuk penyelenggaraan kegiatan pembelajaran melalui internet. sebagai media pembelajaran terdapat tiga kedudukan internet di dalam kegiatan pembelajarannya, yaitu sebagai suplemen, komplemen, dan substitusi (Munir; 2010-199).

#### **4. Fungsi Tambahan**

Dikatakan berfungsi sebagai suplemen (tambahan), apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban/keharusan bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya hanya opsional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan. Walaupun materi pembelajaran elektronik berfungsi sebagai suplemen, para guru tentunya akan senantiasa mendorong, menggugah, atau menganjurkan para pembelajarnya untuk mengakses materi pembelajaran elektronik yang telah disediakan.

#### **5. Fungsi Pelengkap**

Dikatakan berfungsi sebagai komplemen (pelengkap), apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi

pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (pengayaan) yang bersifat *enrichment* atau *remedial* bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional.

#### **4. Sumber Daya Internet**

##### **1. Surat Elektronik**

Sumber daya internet yang cukup banyak dimanfaatkan oleh para pemakai adalah surat elektronik (*e-mail*). Sesuai dengan namanya, pengiriman surat dilakukan secara elektronik, bukan dalam bentuk kertas. Surat elektronik menawarkan keunggulan berupa kecepatan pengiriman surat (umumnya surat sampai ke tujuan hanya dalam waktu beberapa detik) (Kadir; 2003-375).

##### **2. World-Wide Web**

Sistem pengaksesan informasi dalam internet yang paling terkenal adalah World Wide Web (WWW) atau biasa dikenal dengan istilah Web. Pertama kali diciptakan pada tahun 1991 di CERN, Laboratorium Fisika Partikel Eropa, Jenewa, Swiss. Tujuan awalnya adalah untuk menciptakan media yang mudah untuk berbagi informasi di antara para fisikawan dan ilmuwan. Informasi yang terdapat pada Web disebut halaman web (*web page*). Dalam prakteknya, Web browser juga dapat digunakan untuk mengakses sumber daya internet yang lain, misalnya FTP. Untuk

mengakses sebuah halaman Web dari browser, pemakai perlu menyebutkan URL (*Uniform Resource Locator*).

### **3. Intranet**

Intranet adalah jaringan komputer dalam sebuah perusahaan yang menggunakan teknologi internet sehingga terbentuk lingkungan yang seperti internet tetapi bersifat privat bagi perusahaan bersangkutan. Dalam hal ini, pengaksesan informasi yang berkaitan dengan sistem basis data juga dilakukan melalui Web browser.

Kadangkala internet juga dihubungkan ke jaringan internet, dengan dilengkapi *firewall*. Firewall adalah program yang dijalankan pada komputer yang berkedudukan sebagai server dengan tujuan untuk mencegah akses intranet dari internet, tetapi memungkinkan pemakai di dalam intranet mengakses internet.

### **4. Extranet**

Extranet adalah jaringan privat yang menggunakan teknologi internet dan sistem telekomunikasi publik untuk membentuk hubungan yang aman antara pemasok, vendor, mitra kerja, pelanggan, dan pihak bisnis lainnya dalam rangka mendukung operasi bisnis atau pengaksesan informasi bisnis. Extranet dapat dipandang sebagai sebuah intranet yang dapat diakses melalui pemakai yang berada di luar perusahaan. Dalam implementasinya, extranet dapat menggunakan hubungan internal yang aman antara kedua

belah pihak yang akan berkomunikasi ataupun melalui jaringan internet yang tak aman tetapi dilengkapi dengan enkripsi data.

## 5. Aplikasi Web

Pada awalnya aplikasi Web dibangun hanya dengan menggunakan bahasa yang disebut HTML (*HyperText Markup Language*). Pada perkembangan berikutnya, sejumlah skrip dan objek dikembangkan untuk memperluas kemampuan HTML. Pada saat ini, banyak skrip seperti itu, antara lain yaitu PHP dan ASP, sedangkan contoh yang berupa objek adalah applet.

Aplikasi Web itu sendiri dapat dibagi menjadi;

- Web statis
- Web dinamis

## B. Website yang Relevan Terhadap Pembelajaran PAI

### 1. Pengertian Website

Situs web (sering disingkat dengan *web site*, *site*) adalah sebutan bagi sekelompok halaman web, yang umumnya merupakan bagian dari nama domain atau sub domain di *World Wide Web* di internet. *World Wide Web* terdiri dari seluruh situs web diakses dari sebuah URL yang menjadi akar (*root*), yang disebut *homepage* (halaman induk sering diterjemahkan dengan “Beranda”). Beberapa situs web dapat diakses dengan gratis tanpa biaya.

Beberapa lagi memerlukan pembayaran agar dapat menjadi pelanggan (Ozasi; 2010-Diakses 20 Desember 2020).

## 2. Macam-macam Situs Keagamaan

Beberapa website Islam yang bisa dijadikan rujukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu:

a. [www.iman kepada rasul-rasul Allah.com](http://www.iman.kepada.rasul-rasul.Allah.com)

Berisi tentang pengertian iman kepada rasul-rasul Allah, pengertian rasul Allah dan jumlah rasul-rasul Allah secara keseluruhan maupun jumlah rasul yang wajib kita ketahui yang ada dalam Al-Qur'an, tugas para rasul-rasul Allah, tanda-tanda beriman kepada rasul-rasul Allah, dan bukti-bukti cinta kepada rasul-rasul Allah.

b. [www.berkompetensi dalam kebaikan.com](http://www.berkompetensi.dalam.kebaikan.com)

Berisi tentang perintah Allah terhadap makhluknya untuk berkompetensi dalam kebaikan. Sebagai sarana berkompetensi dalam kebaikan di antaranya habluminallah, habluminannas dan habluminal'alam.

c. Ngaji Yuk [www.Elhoda.net](http://www.Elhoda.net)

Dengan mengusung slogan "Ngaji Yuk" situs Elhoda berupaya mengajal dan memotivasi umat Islam mengaji (belajar Islam) dengan benar. Ngaji Yuk menyajikan informasi keislaman, rekaman mp3 dan video kajian Islam yang dapat dengan mudah di download oleh umat Islam.



## C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

### 1. Hasil Belajar

#### a. Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli

##### 1. Winkel

Menurut Winkel prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

##### 2. Nasution

Mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa, dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

##### 3. Poerwadarminto

Berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang. Hasil belajar itu sendiri diartikan sebagai prestasi belajar yang dicapai oleh seorang siswa pada jangka waktu tertentu dicatat dalam buku rapor sekolah.

Dari penjelasan para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku baik menyangkut aspek fisik atau psikis yang terjadi pada seseorang akibat pengalaman atau proses pendidikan yang telah ditempuh, dari yang tidak tahu menjadi tahu,

dari tahu menjadi lebih tahu, dan lebih tahu mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut.

#### b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran yaitu:

##### 1. Faktor Internal

Yaitu suatu keadaan jasmani dan rohani peserta didik yang dipengaruhi oleh faktor psikologis dan fisiologis seseorang. Faktor psikologis diantaranya intelegensi, minat, perhatian, motivasi dan bakat.

##### 2. Faktor Eksternal

Yaitu faktor dari luar diri siswa, misalnya lingkungan, hubungan antara guru, masyarakat setempat, lembaga dan organisasi sekolah, dll.

##### 3. Faktor Pendekatan Belajar

Yang termasuk faktor ini adalah strategi dan juga metode yang dipengaruhi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, diantaranya:

###### a. Kompetensi Guru

Kompetensi guru mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah suatu proses yang terjadinya interaksi antara pendidik dan siswa, salah satu yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah guru (dalam hal ini adalah kompetensi yang dimilikinya). Dengan asumsi, bahwa guru adalah sutradara dan sekaligus aktor dalam proses pembelajaran. Ini tidaklah berarti mengesampingkan variabel lain, yaitu seperti media pembelajaran.

### b. Karakteristik Sekolah

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah adalah karakteristik sekolah itu sendiri, yang mana sangat berkaitan erat dengan disiplin (tata tertib) sekolah, media pembelajaran yang dimiliki, letak geografis sekolah, lingkungan sekolah, estetika dan etika dalam arti sekolah memberikan perasaan nyaman, kepuasan peserta didik, bersih, rapi dan memberikan inspirasi.

### c. Bahan dan Alat Evaluasi

Bahan evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari oleh anak didik guna kepentingan ulangan. Biasanya bahan pelajaran itu sudah dikemas dalam bentuk buku paket untuk dikonsumsi oleh anak didik. Setiap anak didik dan guru wajib mempunyai buku paket tersebut guna kepentingan belajar mengajar di kelas.

## 2. Pendidikan Agama Islam

### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Definisi pendidikan dan Pendidikan Agama Islam pertama dalam Islam adalah ketika jibril datang menemui Nabi Muhammad, yang ada di gua Hira. Dalam pengajaran Jibril bertanya kepada Nabi Muhammad, membaca dan mengikuti apa yang dibicarakan kepadanya. Surah Al-Alaq ayat 1 sampai 5 adalah bukti bahwa kemunculan Islam ditandai dengan pengajaran dan pendidikan sebagai pondasi utama setelah Iman, Islam dan ihsan.

Dari Surah Al-Alaq ayat 1 sampai 5 setidaknya ada empat poin, yaitu pertama, manusia sebagai subjek dalam membaca, memperhatikan, merenungkan, meneliti dengan prinsip niat baik yang ditandai dengan menyebutkan nama Tuhan. Kedua, objek yang dibaca, diperhatikan, dan direnungkan, yaitu materi dan proses penciptaan menjadi manusia yang sempurna. Ketiga, media dalam melakukan aktivitas membaca dan lainnya. Dan keempat, motivasi dan potensi yang dimiliki oleh manusia, “rasa ingin tahu” (Mahmudi; 2019- Vol 2 No 1 hlm 91)

Menurut Ahmadi sebagaimana dikutip oleh Muntholi'ah, “Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keagamaan subyek siswa agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam”.

Sejalan dengan pendapat Zakiah Dradjat, Pendidikan Agama Islam adalah: “ usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan tentang Islam dan ruang lingkup tentang keislaman yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Dalam Pendidikan Agama Islam dijelaskan secara dasar dan mendetail

tentang konsep rukun iman, rukun Islam, fiqih, muamalat dan lain-lain. Dengan pembelajaran yang terkandung didalamnya diharapkan mampu membentuk manusia menjadi khalifah di muka bumi dengan ketaatan dan peribadatan yang tinggi kepada Allah SWT.

## b. Penjelasan Istilah Dalam Pendidikan Agama Islam

### 1. Pengenalan terhadap Allah SWT

Allah SWT sebagai pencipta alam semesta. Pencipta yang tidak terlihat oleh mata telanjang. Namun, manusia telah diberkati dengan “rasa” yang mampu membimbing manusia untuk mencari Pencipta Yang Maha Kuasa (rasa iman). Ini bisa diamati, salah satunya adalah pertumbuhan anak. Artinya, sejak dalam kandungan, janin sudah mengenal sumber kehidupan dalam aspek biologisnya, dalam hal ini adalah sang Ibu. Dia janin tidak bisa lepas dari lengan dan belaian Ibu. Ini berlanjut hingga dilahirkan (bayi) dapat mendengar dan melihat dilahirkan ke dunia sebagai hamba Tuhan dengan tugas utamanya sesuai dengan tuntunan Al-Qur’an, yaitu sebagai khalifah di bumi.

### 2. Potensi dan fungsi manusia

Manusia diberkati oleh Tuhan dalam bentuk potensi yang diharapkan mampu melaksanakan misi suci sebagai khalifah Allah di bumi dan pada saat yang sama sebagai *abd Allah*, hamba Allah. Oleh karena itu, ia dilengkapi dengan pembentukan potensi seperti alasan, hati, rasa, dan nafsu (sumber daya manusia/SDM). Sebenarnya keempat potensi ini bila diberdayakan akan tercipta kekuatan yang “dahsyat” yang mampu

mengemban amanah yang dibebankan kepadanya. Alam juga merupakan potensi bagi manusia yang bisa dimanfaatkan bagi kehidupan atau yang disebut dengan sumber daya alam (SDA) yang mana harus dikelola oleh manusia yang sesuai dengan aturan Al-Qur'an, Hadist, Ijma dan Qiyas agar tidak menimbulkan kerusakan di alam semesta ini.

### 3. Akhlak

Akhlak merupakan bagian penting dalam kehidupan muslim. Sebab misi Nabi dalam dakwahnya adalah memperbaiki akhlak umat manusia, sebagai mana sabdanya: "*innama buitstu li utammima makarimal al-akhlak*", bahwasanya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak. Misi dakwah Nabi Muhammad SAW tersebut sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam, yaitu mempertinggi nilai-nilai akhlak hingga mencapai tingkat mencapai tingkat akhlak mulia.

### 4. Bayani, 'Irfani dan Burhani

Pengertian Bayani secara etimologi, Bayan berarti penjelasan (eksplansi). Al-Jabiri berdasarkan beberapa makna yang diberikan kamus lisan al Arab mengartikan sebagai al fashi wa infishal (memisahkan dan terpisah) dalam kaitannya dengan metodologi dan *al dhuhur wa al idhar* (jelas dan penjelasan) berkaitan dengan visi dari metode Bayani.

Metode Irfani pengetahuan irfan pengetahuan irfani tidak diperoleh berdasarkan analisa teks tetapi dengan olah runai, dimana dengan kesucian hati, diharapkan Tuhan akan melimpahkan pengetahuan langsung



kepadanya. Metode Burhani, untuk mendapatkan sebuah pengetahuan, burhani menggunakan aturan silogisme. (1) mengetahui latar belakang dari penyusunan premis, (2) adanya konsistensi logis antara alasan dan kesimpulan, (3) kesimpulan yang diambil harus bersifat pasti dan benar, sehingga tidak mungkin menimbulkan kebenaran atau kepasian lain (Mahmudi; Jurnal Pendidikan Agama Islam-102)

### 3. Hasil belajar PAI sebelum memanfaatkan internet (KKM)

Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTsN 4 Kerinci 65.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Nilai KKM
1	1.1 Meyadari akibat / bahaya sikap buruk sebagaimana isi kandungan Q.S. al-Humazah (104) dan Q.S. at-Takwfur (102)	1.1.1 Meyakini pentingnya menghindari peri laku buruk sebagaimana isi kandungan Q.S. al-Humazah (104) dan Q.S. at-Takwfur (102)	Ku Raih Ketenangan Hidup dengan Menghindari Ketamakan	65
2	1.2 Menyadari pentingnya menerapkan pola hidup seimbang antara dunia dan akhirat	1.2.1 Meyakini pentingnya menerapkan pola hidup seimbang antara dunia dan akhirat	Keseimbangan Hidup di Dunia dan Akhirat	65
3	1.3 Menyadari keutamaan membaca al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	1.3.1 Meyakini keutamaan membaca al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	Kuperindah Bacaan al- Qur'an dengan Tajwid (hukum bacaan Lam dan	65

			(Ra)	
--	--	--	------	--

#### D. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Maulana tahun 2019 dengan judul skripsi “Pengaruh Pemanfaatan Internet Tentang Situs Keagamaan Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tempat dan waktu penelitian, tempat penelitian di SMA Swasta Laboratorium School Banda Aceh yang beralamat di Jln. Kuta Inong Balee No.2 Kec. Syiah Kuala, dengan waktu penelitian yang dilakukan pada Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan internet untuk meningkatkan prestasi belajar siswa diimplementasikan ketika sumber pembelajaran tidak tersedia di buku sumber atau buku paket. Kesimpulannya ada hubungan antara tingkat pemanfaatan situs keagamaan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Swasta Laboratorium School tahun ajaran 2018/2019.

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu dan penelitian ini yang akan diteliti yaitu:

- a. Persamaannya : sama-sama meneliti pemanfaatan internet tentang situs keagamaan dalam satu lembaga pendidikan.
- b. Perbedaannya : pertama, terdahulu tidak menjabarkan tempat penelitian secara lebih spesifik, ini berarti bahwa penelitian yang telah dilakukan

masih bersifat umum sedangkan penelitian ini telah mencamtumkan tempat penelitian secara lebih detail. Kedua, penelitian terdahulu meneliti tentang prestasi belajar siswa sedangkan penelitian ini akan meneliti tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Apip Avero Wiratama tahun 2017 dengan judul skripsi “Bentuk Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Bandar Lampung” . Metode yang dipakai adalah metode penelitain kualitatif. Tempat dan waktu penelitian, penelitian di laksanakan di SMPN 1 Bandar Lampung dan waktu penelitian adalah semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitiannya adalah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bandar Lampung tidak setiap pertemuan memanfaatkan internet, tergantung dari materi pelajaran. Kesimpulannya adalah bentuk pemanfaatan internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bandar Lampung adalah *web enhanced course*, yaitu pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas. Faktor pendukung dari pemanfaatan internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bandar Lampung adalah kebijakan sekolah dalam membuat dan melaksanakan program pembelajaran menggunakan internet, kemauan siswa yang tinggi untuk mencari pengetahuan dengan browsing di internet.

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu:

- a. Persamaannya : sama-sama meneliti tentang pemanfaatan internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam suatu lembaga pendidikan.
  - b. Perbedaannya : penelitian terdahulu hanya menjelaskan bagaimana bentuk pemanfaatan internet di suatu sekolah, sedangkan penelitian ini menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh pemanfaatan internet tentang situs keagamaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Husnah tahun 2019 dengan judul skripsi “ Hubungan Intensitas Pemanfaatan Situs Keagamaan dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dikelas VIII SMP Pembangunan Medan”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tempat dan waktu penelitian,, tempat penelitian di SMP Pembangunan Gg. Sepakat No. 55, Titi Kuning, Medan Johor, Kota Medan dengan waktu penelitian diadakan pada Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitiannya adalah pada hasil analisis data/pengujian hipotesis didapat nilai sebesar 0,720 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel pemanfaatan situs keagamaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebesar 75,0% artinya koefisien hubungan yang relatif tinggi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Kesimpulannya adalah menunjukkan bahwa hubungan antara pemanfaatan situs keagamaan (X) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI (Y) memiliki hubungan, namun hubungan yang didapat terbilang sedang karena hubungannya sebesar 75,0%.

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu:

- a. Persamaannya : sama-sama meneliti tentang pemanfaatan internet terutama tentang situs keagamaan dalam suatu lembaga pendidikan.
- b. Perbedaannya : penelitian terdahulu meneliti tentang hubungan intensitas sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata, “hypo” yang artinya “di bawah” dan “thesa” yang artinya “kebenaran” (Saebani; 2008-145). Jadi, hipotesis secara etimologis artinya kebenaran yang masih diragukan. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul. Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mengandung pernyataan-pernyataan ilmiah, tetapi masih memerlukan pengujian. Oleh karena itu, hipotesis dibuat berdasarkan hasil penelitian masa lalu atau berdasarkan data-data yang telah ada sebelum penelitian dilakukan secara lebih lanjut yang tujuannya menguji kembali hipotesis tersebut (Saebani; 2008-145). Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian bahwa:

1.  $H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet tentang situs keagamaan dalam meningkatkan hasil belajar PAI di MTsN 4 Kerinci.
2.  $H_o$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet tentang situs keagamaan dalam meningkatkan hasil belajar PAI di MTsN 4 Kerinci.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penilaian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik (Wahidmurni; 2017-1). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu, yang salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya.

Dalam penelitian kuantitatif, realitas dipandang sebagai sesuatu yang konkret, dan dapat diamati dengan panca indera, dapat dikategorikan menurut jenis, bentuk, warna dan perilaku, tidak berubah dan dapat diverifikasi. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel dari objek yang diteliti, dan kemudian dapat membuat instrument untuk mengukurnya (Saebani; 2008-128).

Dalam penelitian kuantitatif, hubungan antara peneliti dan responden bersifat independen. Dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai teknik pengumpulan data, penelitian kuantitatif dapat meminta orang lain untuk pengumpulan data. Oleh karena itu, dalam penelitian kuantitatif, peneliti “hampir” tidak mengenal responden yang memberikan data.



## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sampel (Saebani; 2008-165). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 4 Kerinci tahun ajaran 2020/2021 seluruhnya sebanyak 43 siswa.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	13
2	VIII B	14
3	VIII C	16
	<b>Total</b>	<b>43</b>

Sumber: *MTsN 4 Kerinci*

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi (Saebani; 2008-165). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto; 2013-112). Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti mengambil sampel pada penelitian ini adalah sampel totality.

## C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen dan variabel dependen.

### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen (X) atau biasa disebut dengan variabel bebas adalah suatu variabel yang atau terjadi mendahului variabel terikatnya

(Prasetyo, Jannah; 2011-67). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan internet tentang situs keagamaan di MTsN 4 Kerinci.

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) atau disebut juga variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

#### Angket

Angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau dilengkapi oleh responden. Angket berisi pertanyaan yang nantinya akan diisi oleh siswa kelas VIII tentang pemanfaatan internet situs keagamaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 4 Kerinci.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono; 2015-148).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

## 1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Riduwan yang menyatakan bahwa angket tertutup (angket terstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (√) (Riduwan; 2009-72).

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau seindividu tentang kejadian atau gejala social (Riduwan;2009-72). Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut:

### a) Menyusun kisi-kisi angket

Cara yang digunakan dalam penyusunan kisi-kisi angket adalah dengan cara menjabarkan variabel dan menentukan beberapa indikator kemudian dikembangkan menjadi beberapa item-item pernyataan.

### b) Menyusun item pernyataan angket

Penyusunan item pernyataan berdasarkan indikator yang akan diteliti, hal ini dilakukan untuk menjabarkan item yang dinilai ke dalam angket pernyataan penelitian, responden tinggal memilih

jawaban yang telah disediakan. Responden menjawab dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada lembar yang telah disiapkan. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert dengan empat alternative jawaban, seperti tabel berikut: (Riduwan;2009-72).

**Tabel : Alternatif Jawaban dan Skor Angket/Kuisisioner**

No.	Uraian	Skor Item
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

No	Uraian	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
1	Internet sangat bermanfaat untuk saya				
2	Saya sering mencari materi pelajaran yang akan kami pelajari di kelas lewat internet				
3	Saya mengakses internet untuk membuat tugas				
4	Saya lebih senang bermain game online dari pada mempelajari materi pembelajaran di internet				
5	Saya hanya membuka situs yang berkaitan dengan materi pelajaran yang dipelajari di sekolah				
6	Saya tidak pernah mempelajari materi pelajaran di internet				
7	Saya tidak pernah mencari referensi tambahan tentang pelajaran melalui internet				
8	Saya memiliki halaman wattpad yang selalu aktif				
9	Saya selalu mempelajari kembali materi pelajaran yang kurang saya pahami melalui internet				
10	Saya sering mengerjakan latihan soal objektif (pilihan				

	ganda) maupun essay di internet				
11	Situs keagamaan seperti “www. Iman kepada rasulullah.com, www. Berkompetensi dalam kebaikan.com, ngaji yuk www.elhoda.net”				
12	Saya suka mengunduh/mengunggah video dari Youtube				
13	Saya sering membuka situs keagamaan di internet				
14	Saya sering membuk situs streaming film di internet				
15	Hasil belajar saya meningkat setelah menggunakan / mengakses situs keagamaan				
16	Saya betah berlama-lama membaca tulisan wattpad di internet				
17	Saya selalu memanfaatkan internet saya dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru				
18	Saya memiliki blog favorit di situs wattpad internet				
19	Saya lebih mudah memahami tata cara baca Al-Qur’an dengan kaidah tajwid dari internet				
20	Saya lebih mudah memahami situs keagamaan tentang tata cara wudhu dan sholat di internet				
21	Setiap membuka layanan internet yang pertama di kunjungi adalah sosial media				
22	Memilih update sosial media dari pada mencari materi pelajaran di internet				
23	Update status di sosial media ketika guru sedang menerangkan materi di kelas				
24	Saya sering mendengarkan murrotal dari hafidz hafidzah di internet				
25	Saya sering membuka situs Tahsinul Qur’an dan mempelajarinya di internet				
26	Saya sering mendengar audio ustad dan ustadzah di internet				
27	Saya lebih senang membuka aplikasi tiktok dari pada mendengarkan penjelasan dari guru				
28	Saya sering berkomunikasi di grup whatsapp bersama teman saya ketika guru sedang menjelaskan pelajaran				
29	Saya lebih tertarik dengan pembelajaran menggunakan internet secara full dari pada pembelajaran yang bersifat				

	monoton				
30	Saya terkadang membuat video siaran langsung ketika proses pembelajaran berlangsung				
31	Saya membuka situs terjemahan bahasa Indonesia ke bahasa Arab di internet				
32	Saya hobi membuka situs keagamaan tentang siroh nabawiyah di internet				
33	Saya mencari arti kosa kata yang tidak dipahami di internet				
34	Saya belajar memahami praktek sholat jenazah dari situs keagamaan di internet				
35	Saya belajar memahami iman dan takdir dari situs keagamaan di internet				

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Validitas

Azwar menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Artinya hasil yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur (Matondang; 2009- Vol 6 No 1

hlm 89). Untuk menganalisis validitas menggunakan rumus korelasi

Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$



Di mana :

$r_{hitung}$  = Koefisien Korelasi

$\Sigma X$  = Jumlah Skor Item

$\Sigma Y$  = Jumlah Skor Total (Seluruh Item)

n = Jumlah Responden

selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Di mana :

t = Nilai  $t_{hitung}$

r = Koefisien Korelasi  $r_{hitung}$

n = Jumlah Responden

Distribusi (Tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk =  $n - 2$ ). Kaedah keputusan: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berarti valid , sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid.<sup>1</sup> Uji validitas dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 23.00 (IBM) for windows

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terdapat kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek belum berubah

(Arikunto; 2006-178). Menganalisis reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Di mana:

$r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$\sum s_i$  = Jumlah Varians Skor tiap-tiap Item

$s_t$  = Varians Total

$k$  = Jumlah Item

Distribusi (Tabel r) untuk signifikan 5% dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ). Kaedah keputusan jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliab, sebaliknya jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel. Uji reliabilitas dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 23.00 (IBM) for Windows. Dimana suatu instrument dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau alpha Cronbach > 0,60.

#### F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Adapun penjelasan tahap-tahap penelitian antara lain sebagai berikut:

##### 1. Tahap Persiapan

Sebelum penelitian dilakukan peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian, antara lain:

- a. Menetapkan jadwal penelitian.
- b. Mempersiapkan surat izin penelitian, yang dikeluarkan oleh IAIN Kerinci, kemudian disampaikan pada kepala sekolah MTsN 4 Kerinci.
- c. Menyiapkan instrument penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan peneliti menyebarkan angket pada siswa kelas VIII MTsN 4 Kerinci.

## 3. Tahap Akhir

Setelah penelitian dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan tahap akhir, antara lain:

- a. Melakukan scoring terhadap hasil skala yang telah diisi oleh responden yang diperoleh dari hasil penyebaran angket.
- b. Menghitung dan membuat tabulasi data dan tabel data.
- c. Melakukan analisis data.
- d. Membuat kesimpulan dan laporan hasil penelitian.

## G. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses kegiatan pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, tujuannya adalah agar data yang disajikan mempunyai makna (Martono; 2011-143). Dalam metode analisi data ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linier sederhana.

### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk memprediksi pengaruh antara dua variabel yaitu variabel independent dan dependent (Martono; 2011-190). Dan bisa juga untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independent dan dependent, dalam pengujiannya peneliti menggunakan software SPSS versi 24.0 (IBM) for Windows. Prinsip yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan internet tentang situs keagamaan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di MTsN 4 Kerinci adalah dengan menggunakan alpha 5%. Apabila nilai koefisien regresi memiliki tingkat probabilitas  $< 0,05$  (alpha 5%), maka ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan internet tentang situs keagamaan dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok variabel x (Responden) dan variabel y (Hasil Belajar PAI) berdistribusi normal atau tidak.

## 3. Hipotesis

Hipotesis penelitian baik yang diturunkan dari berpikir deduktif maupun berpikir induktif, masih perlu diuji kebenarannya (Saebani; 2008-150). Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis  $H_0$  diterima atau  $H_0$  ditolak. Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan SPSS versi 23.0 IBM for Windows.

1.  $H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet tentang situs keagamaan dalam meningkatkan hasil belajar PAI di MTsN 4 Kerinci.
2.  $H_o$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet tentang situs keagamaan dalam meningkatkan hasil belajar PAI di MTsN 4 Kerinci.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat MTsN 4 Kerinci

Pada mulanya MTsN 4 Kerinci merupakan MTs Swasta Seleman yang berdiri pada tahun 1976, dan merupakan filial dari MTsN Semerah pada tahun 1987. Beberapa tahun setelah itu di keluarkan SK Penegerian dari Keputusan Menteri Agama RI pada tahun 1997 yang diresmikan oleh Kepala Kantor Wilayah DEP. Agama Prop. Jambi (DRS. H. SALEH BINA) bertempat di Faksyar IAIN STS Kerinci, pada waktu itu kepala Madrasah nya adalah DRS.M. Nawir. Dan pada tahun 2018 sesuai dengan Surat Keputusan dari Kementerian Agama Republik Indonesia MTsN Seleman beralih nama menjadi MTsN 4 KERINCI dan telah terakreditasi A, pada masa kepemimpinan Bapak Samsir, S.Pd sampai dengan sekarang.

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 4 Kerinci terletak ditengah-tengah Kecamatan Danau Kerinci yaitu di Desa Seleman dan berdekatan dengan Desa Tebing Tinggi dan simpang Empat Tanjung Tanah. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 4 Kerinci terletak dipinggir jalan raya Seleman Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci yang terletak di atas lahan yang berukuran  $\pm 10.000 m^2$  . Madrasah ini berbatasan dengan :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan kebun penduduk.



2. Sebelah Timur berbatasan dengan kebun penduduk.
3. Sebelah Utara berbatasan dengan kebun penduduk.
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Raya.

Fotografi (gambaran) daerah pemerintah Desa Seleman terdiri dari satuan medan daratan tinggi dan daerah pegunungan. Sedangkan morfologi (bentuk) wilayahnya dapat dikatakan wilayah yang relative datar dengan kemiringan sekitar 2 s/d 15%. Selain itu bila di perhatikan keadaan geografis MTsN 4 Kerinci ini berada pada posisi yang sangat strategis, sebab jauh dari kebisingan masyarakat sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih baik dan dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran.

## **2. Profil MTsN 4 Kerinci**

1. Nama Madrasah : MTsN 4 Kerinci
2. Alamat Madrasah : Jl. Bukit Siru Seleman Kerinci
3. Kecamatan : Danau Kerinci
4. Kota : Sungai Penuh
5. Provinsi : J a m b i
6. Akreditasi Madrasah : A
7. Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121115010006
8. NPSN : 10508372
9. Status Madrasah : Negeri
10. Kode Pos : 37171
11. Tahun Penegerian : 1997

12. Status Madrasah : Negeri

### 3. Visi dan Misi MTsN 4 Kerinci

#### a. Visi

“Terwujudnya Madrasah yang berkualitas, berprestasi dilandasi IMTAQ dan IPTEK”

#### b. Misi

1. Menumbuhkembangkan kreatifitas dan meningkatkan professional dalam melaksanakan tugas.
2. Meningkatkan minat belajar dan berlatih untuk mencapai Prestasi yang unggul.
3. Mengembangkan potensi Siswa dalam menyongsong perkembangan IPTEK.
4. Menanamkan Akhlakul Karrimah secara terpadu dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari – hari.
5. Menciptakan lingkungan yang bersih, aman, rindang, nyaman dalam suasana kekeluargaan.

### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana MTsN 4 Kerinci dapat dilihat dari pengelompokan dibawah ini:

- |                               |     |
|-------------------------------|-----|
| a. Ruang kelas                | : 9 |
| b. Ruang kepala sekolah       | : 1 |
| c. Ruang wakil kepala sekolah | : 1 |
| d. Ruang guru                 | : 1 |
| e. Ruang TU                   | : 1 |
| f. Ruang UNBK                 | : 1 |

- g. Laboratorium IPA : 1
- h. Perpustakaan : 1
- i. Kantin : 2
- j. Tempat WC guru : 1
- k. Tempat WC siswa : 1
- l. Mushalla : 1

### 5. Keadaan Siswa

Keadaan siswa MTsN 4 Kerinci bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel Keadaan Siswa MTsN 4 Kerinci Tahun 2021**

DATA SISWA PERKELAS						
MTsN 4 KERINCI						
TAHUN AJARAN 2019/2020						
NO	KELAS	WALI KELAS	JUMLAH		TOTAL	KET
			LK	PR		
1	VII A	ZULFIKAR, S.Pd	7	6	13	
2	VII B	SAMSUL RIJAL, S.Pd	6	8	14	
3	VII C	RASYIDIN, S.Pd	7	8	15	
JUMLAH			20	22	42	
4	VIII A	EDI APRIJONO, S.Pd	7	8	15	
5	VIII B	KARDANI,	7	8	15	
6	VIII C	RADIAH, S.Ag	7	8	15	
JUMLAH			21	24	45	
7	IX A	ASRIANTI, S.Pd	4	9	13	
8	IX B	KAMARIAH, S.Hi	4	10	14	
9	IX C	SRI UTARI, S.Pd	4	10	14	
JUMLAH			12	29	41	
JUMLAH SELURUH			53	75	128	

## 6. Jumlah Siswa Menurut Jenis Kelamin

Adapun keadaan Siswa MTsN 4 Kerinci berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel Keadaan Siswa Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
1	Laki-laki	21	48%
2	Perempuan	22	52%
Jumlah		43	100%

### B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai data dari penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti ketika di lapangan. Data yang akan dijelaskan yaitu tentang pengaruh penggunaan internet tentang situs keagamaan pada siswa kelas VIII MTsN 4 Kerinci. Adapun data-data tersebut yaitu sebagai berikut:

#### 1. Analisis Data Tentang Pengaruh Penggunaan Internet Tentang Situs Keagamaan

Data ini diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri dari 35 (tiga puluh lima) pertanyaan. Masing-masing pertanyaan disediakan 4 (empat) alternatif pilihan. Adapun alternatif pilihan pemanfaatan internet situs keagamaan sebagai berikut:

- 1) Alternatif pilihan paling setuju (SS) diberi angka 4
- 2) Alternatif pilihan setuju (S) diberi angka 3
- 3) Alternatif pilihan tidak setuju (TS) diberi angka 2
- 4) Alternatif pilihan sangat tidak setuju (STS) diberi angka 1

Deskripsi hasil penelitian dimuat dalam bentuk tabulasi hasil penyebaran angket pada siswa kelas VIII MTsN 4 Kerinci, yang termuat pada halaman lampiran.

## 2. Analisis Data Hasil Belajar

### Hasil Belajar Siswa Sebelum *Memanfaatkan Internet* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Kerinci

Berdasarkan nilai KKM siswa kelas VIII di MTsN 4 Kerinci diperoleh nilai KKM siswa sebelum *Memanfaatkan Internet* adalah dengan rata-rata sebesar 65.

### Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII MTsN 4 Kerinci

Adapun data hasil belajar peserta didik diambil dari nilai rapot, yang penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

No	Nama Responden	Nilai
<b>Kelas VIII A</b>		
1	Zaira Supia	75
2	Nurma	92
3	Tasha Novia Sari	90
4	Nur Cahya	85
5	Rayhan Hadi Putra	94
6	Ulandari Eka	80
7	Nida Ulafifah	85
8	Muhammad Zikri	90
9	Aulia Farhana	90
10	Doni Appanda	89
11	Fitria Anisa	90
12	Farisyah Defta	70
13	Nika Yulanti	80
<b>Kelas VIII B</b>		
1	Natiaul Hasanah	60
2	Dela Zalia	70

3	Aqil Al Hakimi	75
4	Novel Rendra	90
5	Diah Kesi Willy Patia	70
6	Madnu Syaquinah	75
7	Oktasabila	80
8	Batrisyia Noer	67
9	Della Febriayumi	85
10	Ainil Ruslah	72
11	Iman Penda Sari	70
12	Chairunnisa Rhadani Hidayat	74
13	Poppy Yeza	90
14	Ahmad Nanda	90
<b>Kelas VIII C</b>		
1	Siti Pazilah	85
2	Angel Amelia	70
3	Nur Halida Asyika	80
4	Nuraini	70
5	Sela Viona	90
6	Anggun Oktawiranda	70
7	Oriza Salahuddin	80
8	Dwi Indah	70
9	Mutiara Syuhada	80
10	Faiza Turrohman	70
11	Annisa Fadilah	70
12	Nursyuhada	90
13	Venny Febrina	70
14	Olofia Junifer Dialova	80
15	Yeyen Amira	85
16	Aklan Sufi	92

Nilai raport inilah yang akan dipakai oleh peneliti dalam uji hipotesis sebagai varibel Y.

### C. Hasil Analisis Data

#### a. Uji Validitas

Azwar menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument



pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

### Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket

Nomor Soal	Koefesien korelasi $r_{hitung}$	Harga $r_{tabel}$	Keputusan
1	0,353	0,301	Valid
2	0,080	0,301	Tidak Valid
3	0,408	0,301	Valid
4	0,014	0,301	Tidak Valid
5	0,303	0,301	Valid
6	0,030	0,301	Tidak Valid
7	0,159	0,301	Tidak Valid
8	0,530	0,301	Valid
9	0,355	0,301	Valid
10	0,220	0,301	Tidak Valid
11	0,310	0,301	Valid
12	0,314	0,301	Valid
13	0,482	0,301	Valid
14	0,498	0,301	Valid
15	0,423	0,301	Valid
16	0,429	0,301	Valid
17	0,322	0,301	Valid
18	0,574	0,301	Valid
19	0,697	0,301	Valid
20	0,564	0,301	Valid
21	0,269	0,301	Tidak Valid
22	0,190	0,301	Tidak Valid
23	0,215	0,301	Tidak Valid
24	0,454	0,301	Valid
25	0,640	0,301	Valid
26	0,292	0,301	Tidak Valid
27	0,005	0,301	Tidak Valid
28	0,155	0,301	Tidak Valid
29	-0,453	0,301	Tidak Valid
30	0,298	0,301	Tidak Valid
31	0,405	0,301	Valid
32	0,585	0,301	Valid
33	0,223	0,301	Tidak Valid
34	0,524	0,301	Valid

35	0,444	0,301	Valid
----	-------	-------	-------

Dari hasil uji coba sebanyak 35 butir angket diperoleh bahwa 21 soal dinyatakan valid yaitu soal nomor 1, 3, 5, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 24, 25, 31, 32, 34, dan 35 ( digunakan atau dipakai) sedangkan yang dinyatakan tidak valid 14 soal yaitu soal nomor 2, 4, 6, 7, 10, 21, 22, 23, 26. 27. 28, 29, 30, dan 33 (tidak dipakai).

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Perbandingan nilai rhitung dengan rtabel

1. Jika nilai rhitung  $>$  rtabel = valid
2. Jika nilai rhitung  $<$  rtabel = tidak valid

Cara mencari nilai rtabel dengan  $N=43$  signifikansi 5% pada distribusi nilai rtabel statistik. Maka diperoleh nilai rtabel sebesar 0,301.

Melihat nilai signifikansi

1. Jika nilai signifikansi  $<$  0,05 = Valid
2. Jika nilai signifikansi  $>$  0,05 = Tidak Valid

#### **b. Uji Reliabilitas**

Point-point yang valid diatas selanjutnya dilakukan uji reliabilitas soal. Uji reliabilitas soal bertujuan untuk mengetahui apakah soal yang telah valid tersebut reliabel atau tidak. Pengujian reliabilitas soal menggunakan program SPSS. Adapun hasil output perhitungan reliabilitas soal adalah sebagai berikut:

#### **Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	43	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,734	35

Dari hasil uji reliabilitas diatas, maka soal-soal yang dicantumkan dalam angket uji coba dikatakan reliabel. Dengan dasar pengambilan keputusan menurut Wiratna Sujerweni, kuisioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha  $> 0,6$ .

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk melihat apakah soal angket berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas soal angket menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,00042008
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,136
	Negative	-,145
Test Statistic		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,024 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 21 soal yang termuat dalam angket berdistribusi normal. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

**d. Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Respon	Between Groups	(Combined)	724,653	17	42,627	,396	,974
		Linearity	10,752	1	10,752	,100	,754
		Deviation from Linearity	713,901	16	44,619	,415	,964
Within Groups		2688,417	25	107,537			
Total		3413,070	42				

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 21 butir soal dikatakan linier. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai Sig. Devition from linearity  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat
2. Jika nilai Sig. Devition from linearity  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**D. Pengujian Hipotesis**

Dalam pengujian hipotesis atau pengaruh ini peneliti menggunakan model uji regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk memprediksi pengaruh antara dua variabel yaitu variabel independent (variabel bebas) dan dependent (variabel terikat).<sup>2</sup> Dan bisa juga untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independent dan dependent, dalam pengujiannya peneliti menggunakan software SPSS versi 24.0 (IBM) for Windows.

Syarat uji regresi linear sederhana :

- Valid dan Reliabel
- Normal dan Linear

Dasar pengambil keputusan, Pengambilan keputusan didalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yaitu : membandingkan dengan nilai probabilitas, 0,05

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,752	1	10,752	17,875	,001 <sup>b</sup>
	Residual	3402,318	41	82,983		
	Total	3413,070	42			

<sup>2</sup>Nanag Martono, *Ibid.*, h.190

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors:

rs: (Constant), Responden

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung = 17,875 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , berarti model regresi dapat dipakai untuk memperoleh hasil dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Maka diambil keputusan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

## **E. Pembahasan**

### **1. Proses Pendidikan Agama Islam**

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Kerinci masih sebagian guru menggunakan metode ceramah. Hal ini dikarenakan era modernisasi yang serba digital tidak serta merta menjadikan guru-guru terutama guru senior pandai mengoperasikan internet. Tetapi tidak sedikit pula guru-guru yang memanfaatkan internet untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

Dalam memanfaatkan internet di MTsN 4 Kerinci terbilang cukup meungkinkan dikarenakan fasilitas wifi yang tersedia. Namun, hal ini tentu menjadi perhatian penuh bagi guru-guru mengingat internet menyediakan segala informasi bagi seluruh kalangan baik yang positif maupun negatif. Penting untuk mengontrol dan terus mengawasi siswa-siswi agar bisa memanfaatkan internet dengan cerdas. Oleh karena itu, guru-guru membatasi siswa dalam mengoperasikan internet dalam



jangkauan sekolah. Siswa boleh membuka internet pada mata pelajaran yang dibenarkan oleh guru yang bersangkutan dengan situs-situs yang relevan. Sebaliknya, siswa akan dikenakan sanksi apabila mengoperasikan internet diluar dari tata tertib yang telah diterapkan.

Penelitian tentang pemanfaatan internet situs keagamaan telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Tentu dalam kasus ini juga akan memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini. Diantaranya, penelitian yang dilakukan SamsuL Arifin dengan judul penelitian “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam”, penelitian ini dilakukan di kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung pada tahun 2017. Dengan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan perhitungan antara variabel X (Pemanfaatan Media Internet) dengan Y (Prestasi Belajar) diperoleh hasil yang signifikan. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

Penelitian yang dilakukan oleh Septi Ratna Sari dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur”, penelitian ini dilakukan pada tahun 2015. Dengan hasil penelitian yang diperoleh, ada pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar Fiqih siswa di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur.

Selain itu, terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Abror Ahmad dengan judul penelitian “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Internet (Web Keagamaan) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gondang”, penelitian ini dilakukan pada tahun 2015/2016. Dengan hasil penelitian yang diperoleh, ada pengaruh positif antara pemanfaatan teknologi internet (Web Keagamaan) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ranah kognitif, afektif, psikomotorik siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gondang.

## 2.Nilai Siswa

NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI
1	Zaira Supia	VIII A	75
2	Nurma	VIII A	92
3	Tasha Novia Sari	VIII A	90
4	Nur Cahya	VIII A	85
5	Rayhan Hadi Putra	VIII A	94
6	Ulandari Eka	VIII A	80
7	Nida Ulafifah	VIII A	85
8	Muhammad Zikri	VIII A	90
9	Aulia Farhana	VIII A	90
10	Doni Appanda	VIII A	89
11	Fitria Anisa	VIII A	90
12	Farisya Defta	VIII A	70
13	Nika Yulanti	VIII A	80
14	Natiaul Hasanah	VIII B	60
15	Dela Zalia	VIII B	70
16	Aqil Al Hakimi	VIII B	75
17	Novel Rendra	VIII B	90
18	Diah Kesi Willy Patia	VIII B	70
19	Madnu Syaquinah	VIII B	75
20	Oktasabila	VIII B	80
21	Batrisyia Noer	VIII B	67

22	Della Febriayumi	VIII B	85
23	Ainil Ruslah	VIII B	72
24	Iman Penda Sari	VIII B	70
25	Chairunnisa Rhadani	VIII B	74
26	Poppy Yeza	VIII B	90
27	Ahmad Nanda	VIII B	90
28	Siti Pazilah	VIII C	85
29	Angel Amelia	VIII C	70
30	Nur Halida Asyika	VIII C	80
31	Nuraini	VIII C	70
32	Sela Viona	VIII C	90
33	Anggun Oktawiranda	VIII C	70
34	Oriza Salahuddin	VIII C	80
35	Dwi Indah	VIII C	70
36	Mutiara Syuhada	VIII C	80
37	Faiza Turrohman	VIII C	70
38	Annisa Fadilah	VIII C	70
39	Nursyuhada	VIII C	90
40	Venny Febrina	VIII C	70
41	Olofia Junifer Dialova	VIII C	80
42	Yeyen Amira	VIII C	85
43	Aklan Sufi	VIII C	92

Rata-rata 79,76

Rata-rata Kelas VIII A 79,28  
VIII B 71,2  
VIII C 73,64

Tabel diatas menunjukkan rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh sebesar 79,76, dengan rata-rata kelas VIII A sebesar 79,28, rata-rata kelas VIII B sebesar 71,2 dan rata-rata kelas VIII C sebesar 73,64. Dengan nilai KKM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 65, Hal ini berarti hasil belajar peserta didik kelas VIII A, VIII B dan VIII C pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada kategori baik atau dipastikan berada diatas nilai KKM.

Semakin sering intensitas pemanfaatan internet oleh siswa maka akan semakin tinggi potensi pemahaman terhadap Pendidikan Agama Islam serta meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, ketika mengakses situs iman dan takdir. Siswa akan diberi penjelasan mengenai definisi iman dalam Islam, bagaimana posisi iman dalam Islam dan bagaimana seseorang dikatakan beriman dalam Islam. Menyimak dan menonton tata cara mandi jenazah akan memberikan pemahaman secara detail bagi siswa sehingga mereka mampu mengimplementasikan hal tersebut dalam kehidupannya. Mendengar murrotal dan tilawah Al-Quran selain belajar pengetahuan tentang hukum bacaan tajwid dalam Al-Quran, seringkali hal ini juga menjadi stimulus positif bagi siswa untuk lebih tertarik pada Al-Quran terlebih pada zaman sekarang.

Dari hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa mengakses dan memanfaatkan internet tentang situs keagamaan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan kepada 43 responden siswa kelas VIII MTsN 4 Kerinci, diketahui bahwa terdapat faktor positif dari penggunaan internet. Maksudnya dari hasil analisis yang dilakukan peneliti bahwa

dari pengolahan data penggunaan internet tentang situs keagamaan siswa kelas VIII MTsN 4 Kerinci dengan data hasil belajar diketahui hasil akhir yang didapat adalah  $< 0,05$ , dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana adalah nilai probabilitas harus dibawah  $0,05$ . Artinya hipotesis alternatif ( $H_0$ ) dalam penelitian ini diterima atau dengan kata lain ada pengaruh penggunaan internet tentang situs keagamaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.



## BAB V

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan media internet tentang situs keagamaan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa MTsN 4 Kerinci, ini dapat dilihat dari hasil perhitungan menggunakan analisis data regresi linear sederhana dengan  $F$  hitung = 17,875 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_0$ ) dalam penelitian ini, diterima artinya terdapat pengaruh Pemanfaatan Internet Tentang Situs Keagamaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 4 Kerinci.
2. Pengaruh penggunaan internet dalam kategori Sangat Setuju, dari 43 siswa yang menjadi anggota sampel penelitian sebanyak 17-20 siswa yang menjawab sangat setuju dengan persentase 40%, 14-15 siswa dengan menjawab setuju dengan persentase 40%, jawaban siswa berkisar pada tidak setuju dengan persentase 15% dan siswa dengan jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 5%.
3. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dari 43 sampel dengan 3 kelas VIII A, VIII B dan VIII C memiliki rata-rata keseluruhannya sebesar 79,76. Rata-rata perkelas VIII A sebesar 79,28, VIII B sebesar 71,2 dan VIII C sebesar 73,64. Dimana nilai tertinggi tersebar pada di kelas VIII A.



## 2. **Saran**

Setelah selesainya penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Bagi siswa

Siswa harus lebih meningkatkan prestasi belajarnya sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih tinggi. Internet dapat berpengaruh positif dan negatif bagi kehidupan, maka untuk itu siswa harus lebih selektif dan bijak dalam memanfaatkan internet untuk hal-hal yang positif dan bermanfaat sehingga dapat terus meningkatkan hasil belajar di sekolah.

### 2. Bagi guru

Setelah guru mengetahui bahwa penggunaan media internet tentang situs keagamaan dalam pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa, maka guru kiranya dapat terus memanfaatkan internet sebagai alat bantu demi tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah serta memberikan arahan pada siswa agar mengurangi intensitas waktu dalam mengakses internet untuk hal-hal yang bersifat hiburan dan diarahkan agar menggunakan internet untuk kepentingan belajar.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Hendak dapat meneliti tentang Pemanfaatan Internet Tentang Situs Keagamaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa yang lebih efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

Brilianto S, Ricky, 2008, *Panduan Praktis Internet Plus*, Jakarta: Puspa Swara

Daulay, Derliani, 2019, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Al-Azhar Medan*, Jurnal ANSIRU PAI, Vol.3 No.2.

Hamalik, Oemar, 2005, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

Kadir, Abdul, 2003, *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Penerbit Andi

Mahmudi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi*. Vol,2, No.1, Mei 2019.

Maulana, Rizki. “*Pengaruh Pemanfaatan Internet Tentang Situs Keagamaan Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*”, *Skripsi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*, Tahun 2019.

Munir, 2010, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Penerbit Alfabeta

Ozasi, Alwin, (pengertian situs web/website)  
<http://olwin.wordpress.com/2010/11/01/pengertian-situs-web-website-pengertian/> diakses 20 Desember 2020 19:00. Jam 11.15.

Prasetyo Bambang, Jannah Lina Miftahul, (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Pribadi, Benny A, 2017, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, cet. 2. Jakarta: Prenadamedia Group

Rohaya, Siti, *Internet, Pengertian, Sejarah, Fasilitas dan Koneksinya*, Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, diakses pada tanggal 1 Desember 2020. Jam 17.35.

Rustam, Muhammad, 2017, *Internet dan Penggunaannya*, Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Vol. 21 No. 1.

Wahidmurni, (2017), *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

<https://www.banjirembun.com/2012/04/faktor-yang-mempengaruhi-kualitas.html?m=1>. Diakses pada tanggal 22 Desember 2020.. pada jam 09:05.

<http://hadirukiyah.blogspot.com/2009/05/faktor-yang-mempengaruhi-kualitas.html?m=1>. Diakses pada tanggal 22 Desember 2020. Pada jam 17:01.



## Lampiran 1

### Angket Uji coba

- NAMA :
- KELAS :
- PETUNJUK : SS: Sangat Setuju S: Setuju TS: Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju

No	Uraian	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
1	Internet sangat bermanfaat untuk saya				
2	Saya sering mencari materi pelajaran yang akan dipelajari di kelas lewat internet				
3	Saya mengakses internet untuk membuat tugas				
4	Saya lebih senang bermain game online dari pada mempelajari materi pembelajaran di internet				
5	Saya hanya membuka situs yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dipelajari di sekolah				
6	Saya tidak mempelajari materi pembelajaran di internet				
7	Saya tidak pernah mencari referensi tambahan tentang pelajaran melalui internet				
8	Saya memiliki halaman wattpad (novel online) yang selalu aktif				
9	Saya selalu mempelajari kembali materi pelajaran yang kurang saya pahami melalui internet				
10	Saya sering mengerjakan latihan soal objektif (pilihan ganda) maupun essay di internet				
11	Situs keagamaan dibawah ini bermanfaat bagi saya. seperti "www. Iman kepada rasulullah.com, www. Berkompetensi dalam kebaikan.com, ngaji yuk www.elhoda.net"				
12	Saya suka mengunduh/mengunggah video dari Youtube				
13	Saya sering membuka situs keagamaan di internet				
14	Saya sering membuka situs streaming film di internet				
15	Hasil belajar saya meningkat setelah menggunakan / mengakses situs keagamaan				
16	Saya betah berlama-lama membaca tulisan wattpad di internet				
17	Saya selalu memanfaatkan internet saya dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru				

18	Saya memiliki blog favorit di situs wattpad internet				
19	Saya lebih mudah memahami tata cara baca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid dari internet				
20	Saya lebih mudah memahami situs keagamaan tentang tata cara wudhu dan sholat di internet				
21	Setiap membuka layanan internet yang pertama di kunjungi adalah sosial media				
22	Memilih update sosial media ketika guru sedang menerangkan materi di kelas				
23	Update status di sosial media ketika guru sedang menerangkan materi di kelas				
24	Saya sering mendengarkan murrotal (baca Al-Qur'an dengan tajwid) dari hafidz hafidzah di internet				
25	Saya sering membuka situs Tahsinul Qur'an (belajar tajwid) dan mempelajarinya di internet				
26	Saya sering mendengarkan audio ustad dan ustadzah di internet				
27	Saya lebih senang membuka aplikasi tiktok daripada mendengarkan penjelasan dari guru				
28	Saya sering berkomunikasi di grup whatsapp bersama teman saya ketika guru sedang menjelaskan pelajaran				
29	Saya lebih tertarik dengan pembahasan menggunakan internet secara full daripada pembelajaran yang bersifat monoton				
30	Saya terkadang membuka video siaran langsung ketika proses pembelajaran berlangsung				
31	Saya membuka situs terjemahan bahasa Indonesia ke bahasa Arab di internet				
32	Saya hobi membuka situs keagamaan tentang siroh nabawiyah (kisah nabi Muhammad SAW) di internet				
33	Saya mencari arti kosa ktata yang tidak dipahami di internet				
34	Saya belajar memahami praktek sholat jenazah dari situs keagamaan di interner				
35	Saya belajar memahami iman dan takdir dari situs keagamaan di internet				

## Lampiran 2

### Angket Penelitian

No	Uraian	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
1	Internet sangat bermanfaat untuk saya				
2	Saya mengakses internet untuk membuat tugas				
3	Saya hanya membuka situs yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dipelajari di sekolah				
4	Saya memiliki halaman wattpad (novel online) yang selalu aktif				
5	Saya selalu mempelajari kembali materi pelajaran yang kurang saya pahami melalui internet				
6	Situs keagamaan dibawah ini bermanfaat bagi saya. seperti "www. Iman kepada rasulullah.com, www. Berkompetensi dalam kebaikan.com, ngaji yuk www.elhoda.net"				
7	Saya suka mengunduh/mengunggah video dari Youtube				
8	Saya sering membuka situs keagamaan di internet				
9	Saya sering membuka situs streaming film di internet				
10	Hasil belajar saya meningkat setelah menggunakan / mengakses situs keagamaan				
11	Saya betah berlama-lama membaca tulisan wattpad di internet				
12	Saya selalu memanfaatkan internet saya dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru				
13	Saya memiliki blog favorit di situs wattpad internet				
14	Saya lebih mudah memahami tata cara baca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid dari internet				
15	Saya lebih mudah memahami situs keagamaan tentang tata cara wudhu dan sholat di internet				
16	Saya sering mendengarkan murrotal (baca Al-Qur'an dengan tajwid) dari hafidz hafidzah di internet				
17	Saya sering membuka situs Tahsinul Qur'an (belajar tajwid) dan mempelajarinya di internet				
18	Saya membuka situs terjemahan bahasa Indonesia ke bahasa Arab di internet				

19	Saya hobi membuka situs keagamaan tentang siroh nabawiyah (kisah nabi Muhammad SAW) di internet				
20	Saya belajar memahami praktek sholat jenazah dari situs keagamaan di internet				
21	Saya belajar memahami iman dan takdir dari situs keagamaan di internet				





### Lampiran 3

### Uji Reliabilitas

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	43	100,0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,734	35

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	96,0930	59,039	,296	,726
X02	96,3721	61,192	,021	,736
X03	96,5116	58,208	,345	,723
X04	97,8372	62,044	-,090	,748
X05	96,8372	58,759	,221	,728
X06	97,8372	61,616	-,043	,740
X07	97,6279	60,239	,064	,737
X08	97,1395	55,361	,448	,714
X09	96,3023	58,502	,283	,725
X10	96,6512	59,947	,151	,732
X11	96,0233	59,261	,247	,728
X12	97,0000	58,333	,220	,729
X13	96,2791	57,492	,421	,719
X14	96,7907	56,598	,426	,717
X15	96,2093	57,979	,358	,722
X16	96,9767	57,118	,347	,721
X17	96,3953	58,388	,234	,728
X18	97,0233	54,690	,495	,710
X19	96,4884	53,494	,640	,702

X20	96,3953	56,102	,502	,714
X21	96,4884	59,303	,193	,730
X22	97,5116	59,684	,077	,739
X23	97,9767	59,738	,131	,733
X24	96,3953	57,054	,379	,720
X25	96,4419	54,586	,578	,707
X26	96,5116	58,875	,209	,729
X27	97,8605	62,313	-,110	,751
X28	97,6977	60,168	,039	,742
X29	97,2558	68,338	-,533	,775
X30	97,9070	58,515	,203	,730
X31	96,4884	57,780	,331	,723
X32	96,4884	55,637	,521	,712
X33	96,2093	59,836	,150	,732
X34	96,5349	55,398	,441	,714
X35	96,3721	57,525	,375	,721



## Lampiran 4

### Uji Linearitas

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar * Responden	43	100,0%	0	0,0%	43	100,0%

#### ANOVA Table

			Sum of	df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
Hasil Belajar * Responden	Between	(Combined)	724,653	17	42,627	,396	,974
	Groups	Linearity	10,752	1	10,752	,100	,754
		Deviation from Linearity	713,901	16	44,619	,415	,964
		Within Groups	2688,417	25	107,537		
		Total	3413,070	42			

#### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar * Responden	-,056	,003	,461	,212

K E R I N C I

## Lampiran 5

### Uji Pengaruh Regresi Linear Sederhana

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Responden <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,056 <sup>a</sup>	,003	-,021	9,110

a. Predictors: (Constant), Responden

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,752	1	10,752	17,875	,001 <sup>b</sup>
	Residual	3402,318	41	82,983		
	Total	3413,070	42			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Responden

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84,777	15,273		5,551	,000
	Responden	-,075	,207	-,056	-,360	,721

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

## DOKUMENTASI PENELITIAN





